

SISTEM INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI SISWA PADA SMA IBU KARTINI SEMARANG

Hariman Johannis Rettob

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

ABSTRAK

Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Sekolah, bukan semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum (perundang-undangan) atau ketentuan dari atas, namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik yang selanjutnya disebut konselir, agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual). Persiapan calon anak didik pada SMA Ibu Kartini Semarang untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sanggup memasuki dunia kerja tidak hanya memperhatikan sisi materi pelajaran saja tetapi proses pembentukan kepribadian siswa juga sangat perlu diperhatikan. Bimbingan dan Konseling (Guidance Of Counseling) di sekolah sangat berperan dalam proses pembentukan pribadi siswa. Peran tersebut dapat efektif apabila BK di sekolah didukung oleh mekanisme struktural di suatu sekolah.

Tujuan dibangun sistem ini untuk membantu para guru Bimbingan Konseling (BK) pada SMA Ibu Kartini untuk memberikan pelayanan kepada para siswa sehingga menghasilkan keputusan yang cepat dan objektif dalam kegiatan proses bimbingan konseling. Hasil dari Proyek Akhir ini adalah mengetahui perkembangan kepribadian siswa yang dapat digunakan oleh para guru dalam menentukan kenaikan kelas dan pembinaan terhadap peserta didik.

Kata kunci : Sistem Informasi Bimbingan Konseling, Rancang bangun Sistem Bimbingan Konseling, Software Bimbingan Konseling, Aplikasi Bimbingan Konseling berbasis VB 6.0

1. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi sudah berkembang

dengan sangat cepat yang menuntut setiap orang untuk menguasainya dan menggunakannya untuk membantu serta memproses kegiatan ataupun

pekerjaannya. Penggunaan teknologi informasi di Sekolah Menengah bukan bertujuan untuk menciptakan **teknokrat** di bidang informatika seperti layaknya di Universitas, tapi tujuannya adalah untuk membentuk karakter guru dan siswa untuk terbiasa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu kehidupannya, membantu menyelesaikan masalah dan membantunya belajar lebih cepat dan efisien.

Dasar pemikiran penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Sekolah, bukan semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum (perundang-undangan) atau ketentuan dari atas, namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik yang selanjutnya disebut konseli, agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual).

SMA Ibu Kartini Semarang bertujuan dalam hal pendidikan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sehubungan dengan hal tersebut perlu adanya pengembangan sarana dan prasarana khususnya pada sistem informasi manajemen data bimbingan mengingat lembaga Bimbingan dan Konseling (BK) di

SMA Ibu Kartini Semarang dalam melakukan bimbingan terhadap siswanya dan pengelolaan manajemen data bimbingan masih bersifat manual. Sehingga kegiatan yang berhubungan dengan bimbingan masih terkesan lambat dan sering terjadi kesalahan dalam pencarian data bimbingan.

Persiapan calon anak didik pada SMA Ibu Kartini Semarang untuk melanjutkan ke pendidikan lebih tinggi agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sanggup memasuki dunia kerja tidak hanya memperhatikan sisi materi pelajaran saja tetapi proses pembentukan kepribadian siswa juga sangat perlu diperhatikan. Bimbingan dan Konseling (Guidance Of Counseling) di sekolah sangat berperan dalam proses pembentukan pribadi siswa. Peran tersebut dapat efektif apabila BK di sekolah didukung oleh mekanisme struktural di suatu sekolah.

Dengan demikian penulis akan membuat sebuah aplikasi tentang sistem informasi manajemen yang mampu menganalisa pelanggaran yang dibuat para siswa. Penulis mencoba untuk merancang dan membuat sistem informasi manajemen bimbingan konseling bagi para siswa. Dari uraian diatas maka dalam laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul **“Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling Bagi Siswa**

b. Tampilan Program



7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian maka kesimpulan yang didapat adalah dibutuhkannya suatu perancangan sistem informasi manajemen Bimbingan Konseling bagi siswa pada SMA Ibu Kartini Semarang untuk membantu para guru Bimbingan Konseling (BK) pada SMA Ibu Kartini dalam memberikan pelayanan kepada para siswa sehingga menghasilkan keputusan yang cepat dan objektif dalam kegiatan proses bimbingan konseling.

8. Saran

1. Dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang baik dibutuhkan Hardware, Software dan Brainware yang tepat agar dalam pengolahan data dapat diselesaikan dengan baik, cepat dan tepat.
2. Perlu adanya peningkatan terhadap sumber daya yang akan mengoperasikan sistem baru tersebut dengan mengadakan pelatihan.
3. Selain itu, diharapkan adanya pengembangan nantinya menggunakan bahasa pemrograman yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun atau bersifat online.

Daftar Pustaka

1. Jogiyanto H.M, 2007. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Penerbit Andi
2. <http://www.vbtutor.net/vb6/vbtutor.html> diakses tanggal 10 Agustus 2013
3. <http://www.connectsafely.org>, diakses tanggal 10 Agustus 2013
4. Laudon, K.C. dan Jane P. Laudon. (2008). *Sistem Informasi Manajemen 1 (Edisi 10)*. Salemba Empat
5. Santosa. 2005. *Aplikasi Visual Basic 6.0 dan Visual StudioNet 2003*. Yogyakarta : Penerbit Andi
6. Kosmara, Eko. (2011). *Visual Basic 6 Begineer Guide*. Yogyakarta: Penerbit Mediakom
7. http://webdosen.budiluhur.ac.id/dosen/050023/materi/pw2_pertemuan11.pdf
8. <http://dir.unikom.ac.id/s1-final-project/fakultas-teknik-dan-ilmu-komputer/teknik-informatika/2011/jbptunikompp-gdl-adityayudh-24445/5-unikom-a-i.pdf/index91.html>, diakses tanggal 12 Agustus 2013.
9. Pressman, Roger S. (2005). *SOFTWARE ENGINEERING: A Practitioner's Approach (terjemahan)*. Yogyakarta: Penerbit Andi